

Penerapan Metode *Total Physical Response* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Soimatul Afiah^{1*}, Lili Musyafa'ah²

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya^{1,2}

Email: soimatul@student.stibada.ac.id*

Abstrak: Penelitian ini mengeksplorasi penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Munawwir, dengan fokus pada siswa kelas satu. Metode TPR, yang mengintegrasikan gerakan fisik dengan instruksi verbal, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kosakata dan keterampilan berbicara siswa. Desain eksperimental digunakan dengan melibatkan dua kelompok siswa: satu kelompok menggunakan TPR dan kelompok lainnya menggunakan metode tradisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TPR secara signifikan meningkatkan pemahaman bahasa Arab siswa, meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam kelas, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan. Faktor-faktor pendukung dalam implementasi TPR termasuk keterlibatan siswa yang tinggi dan dukungan dari guru, sementara tantangan meliputi keterbatasan waktu dan fasilitas. Rekomendasi untuk peningkatan metode pembelajaran bahasa Arab di MTs mencakup integrasi TPR yang lebih luas dalam kurikulum, pelatihan guru, dan penyesuaian jadwal pelajaran untuk memaksimalkan efektivitas metode ini.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Metode *Total Physical Response*, Pembelajaran Bahasa, Keterlibatan Siswa, Kurikulum Pendidikan.

Abstract: This study explores the implementation of the *Total Physical Response* (TPR) method in Arabic language learning at MTs Al Munawwir, focusing on first-grade students. TPR, which integrates physical movement with verbal instructions, aims to enhance vocabulary understanding and speaking skills. An experimental design was employed involving two student groups: one using TPR and the other using traditional methods. The results show that TPR significantly improves Arabic language comprehension, boosts student engagement, and creates a more enjoyable learning environment. Supporting factors for TPR implementation include high student engagement and teacher support, while challenges involve time and facility constraints. Recommendations for improving Arabic language instruction at MTs include broader integration of TPR into the curriculum, teacher training, and adjustments to lesson schedules to maximize the method's effectiveness.

Keywords: Arabic Language, *Total Physical Response* Method, Language Learning, Student Engagement, Educational Curriculum.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, terlebih dalam pendidikan Islam, sangat penting karena bahasa ini merupakan bahasa utama dalam teks-teks agama Islam seperti Al-Qur'an dan Hadis. Di MTs Al Munawwir, bahasa Arab diajarkan tidak hanya sebagai keterampilan berbahasa tetapi juga sebagai sarana untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan lebih mendalam. Peran bahasa Arab dalam pendidikan Islam sangat krusial karena mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca, memahami, dan mengajarkan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam teks-teks suci. Namun, pembelajaran bahasa Arab di tingkat MTs sering menghadapi tantangan, seperti minimnya motivasi siswa dan metode pengajaran yang kurang efektif (Muid dkk., 2022). Metode Total Physical Response (TPR) telah diperkenalkan sebagai solusi untuk mengatasi tantangan ini. TPR, yang mengintegrasikan gerakan fisik dengan instruksi verbal, dapat membuat pembelajaran bahasa Arab lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan menggunakan TPR, diharapkan siswa kelas satu di MTs Al Munawwir dapat lebih mudah memahami kosakata baru dan struktur kalimat, serta meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengar mereka secara efektif. Penerapan metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah proses pembelajaran bahasa Arab, mengatasi kesulitan yang ada dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan metode Total Physical Response (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada tingkat MTs. Dengan mengulas bagaimana TPR diterapkan dalam konteks kelas satu di MTs Al Munawwir, artikel ini ingin menyoroti efektivitas metode ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab (Muid, 2021). TPR, yang menggabungkan gerakan fisik dengan instruksi verbal, bertujuan untuk memfasilitasi proses belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memahami bagaimana metode ini dapat mengatasi tantangan yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab dan memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam menerapkannya di kelas.

Signifikansi penelitian ini terletak pada manfaat TPR dalam pembelajaran bahasa Arab, yang dapat membantu siswa mengatasi hambatan yang sering ditemui dalam proses belajar bahasa. Dengan TPR, siswa tidak hanya mendengar instruksi tetapi juga terlibat secara aktif melalui gerakan fisik yang terkait dengan kosakata dan struktur kalimat (Aziz dkk., 2024). Pendekatan ini membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, meningkatkan keterampilan berbicara, mendengar, serta menulis bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana metode ini dapat memperbaiki hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar bahasa Arab.

Manfaat dari penerapan TPR dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan bahasa siswa, tetapi juga pada aspek psikologis dan sosial mereka. Metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih positif dan mendukung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerakan fisik, siswa menjadi lebih terlibat dan termotivasi. Selain itu, TPR juga memungkinkan siswa untuk

belajar dalam suasana yang lebih santai, mengurangi rasa stres dan kecemasan yang seringkali menyertai proses belajar bahasa.

Kontribusi penelitian ini terhadap pendidikan di MTs Al Munawwir sangat signifikan. Dengan menerapkan TPR, MTs Al Munawwir dapat menghadapi tantangan pembelajaran bahasa Arab secara lebih efektif. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penerapan TPR juga dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pembelajaran bahasa Arab (Syarifudin, 2022). Melalui penelitian ini, diharapkan adanya inovasi dalam metode pengajaran bahasa yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan kemampuan siswa secara keseluruhan.

Metode

Penelitian ini dilakukan di MTs Al Munawwir dengan menerapkan metode Total Physical Response (TPR) pada pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas satu. Penelitian ini menggunakan desain eksperimental dengan membagi siswa menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan metode TPR dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran tradisional. Pada tahap implementasi, guru mengajarkan kosakata dan struktur kalimat melalui instruksi verbal yang diikuti dengan gerakan tubuh yang relevan, seperti gerakan tangan atau simulasi aktivitas fisik. Siswa dalam kelompok eksperimen merespons instruksi dengan melakukan gerakan fisik, sementara kelompok kontrol hanya menggunakan metode pengajaran berbasis teks tanpa gerakan. Proses pembelajaran diawali dengan pengenalan materi oleh guru, demonstrasi gerakan, latihan bersama, hingga praktik mandiri oleh siswa. Untuk mengukur efektivitas metode ini, dilakukan pre-test dan post-test pada kedua kelompok, dan hasilnya dianalisis untuk melihat perubahan dalam kemampuan bahasa Arab siswa. Data tambahan berupa observasi motivasi dan keterlibatan siswa juga dicatat selama periode penelitian untuk menilai pengaruh metode TPR dibandingkan metode tradisional.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil implementasi metode Total Physical Response (TPR) di MTs Al Munawwir menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran bahasa Arab. Setelah periode penerapan TPR, siswa kelas satu yang terlibat dalam eksperimen menunjukkan peningkatan yang jelas dalam pemahaman kosakata dan struktur kalimat. Aktivitas fisik yang dipadukan dengan instruksi verbal membantu siswa menginternalisasi materi dengan lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional (Dzukroni & Aziz, 2023). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan TPR memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengenali dan menggunakan kosakata baru dalam kalimat, serta menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara dan mendengar. Selain itu, pengukuran hasil belajar, seperti tes kosakata dan pemahaman bacaan, menunjukkan skor yang lebih tinggi pada kelompok yang menerapkan TPR dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Berikut adalah tabel hasil implementasi metode Total Physical Response (TPR) di MTs Al Munawwir:

Tabel 1. *Total Physical Response* di MTs Al Munawwir

Aspek Pembelajaran	Kelompok TPR (Eksperimen)	Kelompok Tradisional (Kontrol)
Pemahaman Kosakata	Tinggi (Meningkat signifikan)	Sedang (Peningkatan moderat)
Penggunaan Kosakata dalam Kalimat	Baik (Fleksibilitas tinggi)	Sedang (Terbatas)
Keterampilan Berbicara	Baik (Meningkat signifikan)	Sedang (Peningkatan moderat)
Keterampilan Mendengar	Baik (Respons cepat)	Sedang (Respons lambat)
Skor Tes Kosakata	85 (Rata-rata)	70 (Rata-rata)
Skor Tes Pemahaman Bacaan	88 (Rata-rata)	72 (Rata-rata)
Motivasi dan Keterlibatan Siswa	Tinggi (Interaktif dan aktif)	Sedang (Kurang interaktif)

Reaksi siswa terhadap metode pembelajaran TPR sangat positif. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi selama sesi pembelajaran, dengan keterlibatan aktif dalam berbagai aktivitas fisik yang diintegrasikan dalam proses belajar. Siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kelas ketika mereka dapat bergerak dan terlibat langsung dalam pembelajaran (Nurharini dkk., 2024). Penurunan rasa stres dan kecemasan yang sering menyertai metode pembelajaran tradisional juga terlihat jelas. Selain itu, interaksi sosial antara siswa menjadi lebih harmonis karena mereka bekerja sama dalam kegiatan kelompok, yang memperkuat rasa kebersamaan dan dukungan di dalam kelas. Respon positif ini menegaskan bahwa TPR berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Pencapaian dalam pemahaman bahasa Arab menunjukkan hasil yang menggembirakan dengan penerapan TPR. Siswa yang terlibat dalam metode ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan bahasa mereka, baik dalam aspek berbicara, mendengar, maupun membaca. Evaluasi hasil menunjukkan bahwa mereka dapat dengan cepat menguasai kosakata baru dan menerapkan struktur kalimat dalam konteks yang tepat. Hasil tes pasca-pembelajaran memperlihatkan peningkatan skor rata-rata yang signifikan pada kelompok TPR dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selain itu, observasi di kelas menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan TPR lebih cepat dalam memahami instruksi dan lebih kreatif dalam penggunaan Bahasa (Mas dkk., 2024). Kesimpulannya, metode TPR terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa Arab siswa, serta menawarkan pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa.

Analisis data dari penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan metode Total Physical Response (TPR) secara efektif mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Munawwir. Evaluasi efektivitas TPR didasarkan pada peningkatan skor tes kosakata, keterampilan berbicara, dan pemahaman bacaan siswa (Agustin, 2021). Data

menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan TPR mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan bahasa mereka dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa TPR mampu meningkatkan pemahaman bahasa Arab melalui integrasi gerakan fisik yang memperkuat ingatan dan pemahaman materi. Selain itu, observasi kelas dan umpan balik dari siswa menunjukkan bahwa TPR tidak hanya mempermudah pemahaman kosakata dan struktur kalimat, tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.

Faktor-faktor pendukung dalam implementasi TPR meliputi keterlibatan aktif siswa dalam aktivitas fisik, dukungan dari guru dalam menyusun materi pembelajaran yang sesuai, serta suasana kelas yang positif dan mendukung. Keterlibatan siswa dalam aktivitas fisik yang terkait dengan kosakata dan struktur kalimat berperan penting dalam mempermudah proses belajar mereka. Dukungan dari guru, yang mencakup persiapan materi dan penggunaan metode TPR secara konsisten, juga menjadi faktor kunci dalam kesuksesan implementasi. Selain itu, suasana kelas yang kondusif dan motivasi siswa yang tinggi turut mendukung keberhasilan metode ini.

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat dalam implementasi TPR. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang tersedia dalam kurikulum untuk menerapkan metode ini secara menyeluruh (Hasan dkk., 2024). Selain itu, tidak semua siswa merespons dengan cara yang sama terhadap pendekatan berbasis gerakan, dan beberapa siswa mungkin merasa kurang nyaman atau kesulitan dalam beradaptasi dengan metode ini. Ketidakhadiran atau keterbatasan fasilitas untuk melakukan aktivitas fisik (Hasan dkk., 2024) juga menjadi tantangan tambahan. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, penting untuk melakukan penyesuaian metode dan perencanaan yang lebih fleksibel, serta memberikan pelatihan tambahan bagi guru agar dapat menerapkan TPR dengan lebih efektif dan menyeluruh.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran bahasa yang mengedepankan pendekatan komunikatif dan konstruktivis. Total Physical Response (TPR) berlandaskan pada prinsip bahwa bahasa dipelajari secara efektif ketika siswa aktif berpartisipasi dalam proses belajar melalui aktivitas fisik yang terintegrasi dengan instruksi verbal (Hasan dkk., 2024). Dalam konteks teori pembelajaran bahasa, pendekatan ini mendukung hipotesis bahwa keterlibatan multisensori dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Teori ini menyarankan bahwa kombinasi antara stimulus verbal dan gerakan fisik dapat memperkuat memori dan pemahaman bahasa, karena melibatkan lebih banyak jalur saraf dan sistem sensorik dalam proses belajar (Qodir dkk., 2024). Dengan demikian, hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan dalam kemampuan bahasa Arab siswa setelah penerapan TPR dapat dijelaskan melalui teori ini, yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang mengaktifkan berbagai saluran sensorik untuk meningkatkan hasil belajar bahasa.

Penggunaan metode Total Physical Response (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Munawwir memiliki implikasi signifikan bagi pengembangan

kurikulum (Kastur dkk., 2020). Dengan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan dalam pemahaman kosakata dan keterampilan berbicara, TPR dapat diintegrasikan lebih luas dalam kurikulum bahasa Arab untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kurikulum yang mendukung penggunaan TPR harus mencakup elemen-elemen gerakan fisik yang terkait dengan materi pelajaran, memungkinkan siswa untuk berlatih kosakata dan struktur kalimat melalui aktivitas yang menyenangkan dan interaktif. Implikasi ini juga mencakup pengembangan panduan pelatihan untuk guru agar mereka dapat menerapkan TPR dengan efektif, serta penyesuaian jadwal pembelajaran untuk memberikan waktu yang cukup bagi aktivitas fisik (Mufidah & Badrus, 2022). Penyesuaian ini akan membantu memastikan bahwa metode TPR tidak hanya menjadi tambahan, tetapi menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran bahasa di MTs.

Penerapan TPR di MTs Al Munawwir juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung (Syaifudin dkk., 2022). Metode ini mampu membuat suasana kelas menjadi lebih dinamis dan menyenangkan, yang berimbas pada peningkatan motivasi siswa. Ketika siswa terlibat secara aktif dalam aktivitas fisik yang terkait dengan bahasa yang dipelajari, mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Lingkungan belajar yang positif ini sangat penting dalam pendidikan, karena dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan keterlibatan siswa (Aziz & Widodo, 2023). Dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan interaktif, TPR membantu mengatasi tantangan motivasi yang sering dihadapi dalam pembelajaran bahasa. Lingkungan yang mendukung ini, pada gilirannya, dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa (Muhammad, 2024).

Keterlibatan siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran merupakan salah satu hasil utama dari penerapan TPR. Metode ini mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kelas melalui aktivitas fisik yang berkaitan dengan bahasa. Keterlibatan aktif ini berkontribusi pada pemahaman dan penguasaan bahasa yang lebih baik, seperti yang terlihat dari peningkatan skor tes dan kemampuan berbicara siswa. Ketika siswa terlibat dalam kegiatan yang menyenangkan dan bervariasi, mereka menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan lebih cepat dalam menguasai kosakata baru. Keterlibatan ini juga memperkuat keterampilan sosial siswa, karena mereka bekerja sama dalam kelompok dan saling mendukung dalam aktivitas fisik. Peningkatan keterlibatan siswa melalui TPR menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan memuaskan.

Mengadaptasi metode TPR dalam kurikulum yang ada di MTs Al Munawwir memerlukan beberapa penyesuaian agar sesuai dengan struktur dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Integrasi TPR harus mempertimbangkan waktu yang tersedia dalam jadwal pelajaran serta tujuan spesifik dari kurikulum bahasa Arab. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi cara-cara untuk mengadaptasi aktivitas fisik yang sejalan dengan materi pelajaran dan standar kurikulum. Penyesuaian ini termasuk menyesuaikan aktivitas TPR dengan topik yang diajarkan, memastikan bahwa gerakan fisik relevan dan mendukung pemahaman materi. Dengan

penyesuaian yang tepat, TPR dapat menjadi bagian integral dari kurikulum tanpa mengganggu keseimbangan waktu dan tujuan pembelajaran yang ada.

Implementasi metode TPR menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dan fasilitas serta variasi respons siswa terhadap metode ini. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya strategi yang efektif dalam perencanaan dan pelaksanaan (Kastur dkk., 2020). Salah satu solusinya adalah dengan menyediakan pelatihan bagi guru agar mereka dapat menerapkan TPR dengan efektif dan kreatif. Selain itu, pengaturan waktu yang fleksibel dalam kurikulum dapat membantu mengakomodasi aktivitas fisik yang diperlukan untuk TPR. Penggunaan alat bantu seperti perangkat visual dan permainan dapat membantu mengatasi keterbatasan fasilitas. Untuk siswa yang mungkin merasa kurang nyaman dengan metode ini, pendekatan individual dan penyesuaian aktivitas dapat dilakukan untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan manfaat maksimal dari TPR.

Penerapan TPR juga dapat mempengaruhi metode pengajaran lain yang digunakan di MTs Al Munawwir. Metode ini dapat dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek atau pembelajaran berbasis masalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif. TPR yang menggabungkan elemen fisik dengan pendekatan lain dapat memperkaya proses belajar dan memberikan variasi yang diperlukan untuk menjaga minat siswa. Dengan mengintegrasikan TPR dalam metode pengajaran lain, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih variatif dan mendukung berbagai gaya belajar siswa. Kombinasi ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan dan membantu siswa dalam menguasai bahasa Arab dengan lebih efektif (Nurharini dkk., 2024).

Evaluasi kinerja guru dalam penerapan TPR merupakan aspek penting untuk memastikan keberhasilan metode ini. Guru memainkan peran kunci dalam mengimplementasikan TPR dengan efektif, termasuk merancang aktivitas fisik yang relevan dan menarik serta memotivasi siswa untuk berpartisipasi. Evaluasi dapat dilakukan melalui observasi kelas, umpan balik dari siswa, dan penilaian hasil belajar. Guru yang terlatih dalam metode TPR dapat mengadaptasi teknik ini sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks kelas (Musyafa'ah & Hardika, 2022). Penilaian berkala terhadap kinerja guru dan efektivitas TPR akan membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa metode ini diterapkan dengan konsisten dan efektif.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai efektivitas metode TPR dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan menunjukkan peningkatan dalam pemahaman kosakata dan keterampilan berbicara siswa, TPR terbukti sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Integrasi metode ini dalam kurikulum dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan keterampilan bahasa siswa. Penerapan TPR yang tepat dan penyesuaian dalam kurikulum serta metode pengajaran dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan interaktif, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab di MTs Al Munawwir.

Kesimpulan

Menutup penelitian ini, kita dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode Total Physical Response (TPR) di MTs Al Munawwir memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di tingkat kelas satu. Penelitian ini menunjukkan bahwa TPR, dengan mengintegrasikan gerakan fisik dalam proses belajar, efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata dan keterampilan berbicara siswa. Aktivitas fisik yang terkait dengan instruksi verbal tidak hanya mempermudah pemahaman dan retensi materi bahasa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Referensi

- Aziz, M. T., Mas, L., Hasan, U., & Adhimah, S. (2024). *Jembatan Kurikulum : Inklusi dan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Konteks Multikultural*. 4(3), 158–166. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i3.292>
- Dzukroni, A. A., & Aziz, M. T. (2023). Quo Vadis Modern Salafism: Re-Questioning Salafi's Moderation Value on Social Media. *Islamika Inside: Jurnal Keislaman dan Humaniora*, 9(2), 180–204. <https://doi.org/10.35719/islamikainside.v9i2.241>
- Hasan, L. M. U., Aziz, M. T., & Nurharini, F. (2024). Integrasi Asas Andragogi Dengan Pembelajaran Muhadastah: Studi Kasus LPBA MASA Surabaya. *AL-MAZAYA, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 1–13.
- Hasan, L. M. U. H., Agustin, D. N., & Aziz, M. T. (2024). Memperkuat Identitas Budaya Melalui Pengajaran Bahasa Arab dalam Konteks Lokal di Desa Klatakan, Situbondo. *Bisma: Jurnal ...*, 2(1), 191–202.
- Hasan, L. M. U., Nurharini, F., & Hasan, I. N. H. (2024). Kolaborasi antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua dan Terapis dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i1.260>
- Kastur, A., Mustaji, M., & Riyanto, Y. (2020). The Practicality and Effectiveness of Direct Learning Model by Using Life-Based Learning Approach. *Studies in Learning and Teaching*, 1(3), 165–174. <https://doi.org/10.46627/silet.v1i3.50>
- Mas, L., Hasan, U., Adhimah, S., & Rido, M. (2024). Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Bahasa Arab. 5(1), 127–142. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v5i1.5401>
- Muhammad, R. L. M. U. H. (2024). *El - Fusha : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Pengintegrasian Asas Andragogi dalam Pengembangan Maharah Qiro ' ah di LPBA MASA Surabaya : Pendekatan Inovatif Pembelajaran Bahasa Arab Laili Mas Ulliyah Hasan , 2 Muhammad Rido ' i Sekolah Tinggi Ilmu Bahas*. 5(1), 1–14.
- Muhammad Tareh Aziz, & Lestari Widodo. (2023). Pengembangan Program Unggulan di SMP Islam Sabilur Rosyad. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.17>
- Muid, F. A. (2021). نورعشي مهمم يرتك كل ذل و . فصالحا تار دقلا لنأ جاتيح قبيبر علا ةغللا ملعت نأ . ايسينودنبا . 01(01). *تاعمالجاو*.
- Muid, F. A., Nurharini, F., & Salam, M. A. (2022). Pengaruh Permainan Wassimni Terhadap Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs.

- Nurussaleh Bangkalan. *MUMTAZA :Journal Of Arabic Teaching Linguistic And Literature*, 01(02).
- Musyafa'ah, L., Hardika, & Ahmad. (2022). Designing Entrepreneurship Skills for the Future Life of People with Down Syndrome at LKP Quali International Surabaya. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(4), 588–598. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i4.120524>
- Nabielah Agustin, D. (2021). Fenomenologi Bahasa Komunitas Kampung Arab (Studi Kasus Alih Kode dan Campur Kode Percakapan Bahasa Arab di Ampel Surabaya). *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 01(1), 1–13.
- Nurharini, F., Mas, L., Hasan, U., & Aziz, M. T. (2024). *Strategy for Utilizing Student Digital Literacy Towards the Ability to Utilize Information and Communication Technology Based on Kahoot Technology*. 1(3), 1–9.
- Qodir, A., Mas, L., & Hasan, U. (2024). *Arabic Alphabet : Aplikasi Interaktif untuk Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini*. 3(2).
- Syaifudin, M. (2022). Implementasi Media Permainan Matching Gambar dan Kata Berbasis Power Point Untuk Pembelajaran Mufradat di SMA At-Tarbiyah Surabaya. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 2(2), 126–142. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i2.2712>
- Syaifudin, M., Nurharini, F., & Ramadhan, H. D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Al- Qur'an Terpadu An- Nawa Surabaya. *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 02(01), 16–28.
- Zuhrotul Mufidah; M. Badrus. (2022). *صخلم قبالع قسردم في رشح يدلحا فصلا بلاط في قبيبر علا تادر فلما ، باعيتسا ينسبح في ينمختلا قبعل برثتأ " : لحاصلا رذب دممح " بابااروس ديحوتلا قبيبر علا تادر فلما باعيتسا ، (01) روصلبا ينمختلا قبعل : قبيسينرلا تاملكلا قبيبر علا قغللا برتعت . قبالع علاو ، قيوانصلاو ، قينادتبل . 01*.